

MENJAGA OPTIMISME INDUSTRI PETERNAKAN di 2021

*Mendukung Akselerasi Pemulihan Industri dan Bisnis
Peternakan Indonesia*

Keluarga Alumni Fakultas Peternakan UGM (KAPGAMA)

Ir. SURYO SURYANTA



Memahami TREND GLOBAL

- **Animal welfare meningkat ke FREE ANTIBIOTIK (AMR) => McD, KFC dll sudah meratifikasi tahun 2027 akan bebas antibiotik di pasar dunia (3 juta ton/thn = 5jt ekor/mg).**
 - ⇒ Pemerintah sudah melarang penggunaan AGP dalam pakan
 - ⇒ Dalam aplikasi masih tarik ulur kepentingan-mental ini harus bergeser ke arah GLOBAL
 - ⇒ Segera afda solusi “pemahaman” dan aplikasi di manajemen pemeliharaan dengan “Free Antibiotic ever”
- **Belanda : slow growth yang boleh di supermarket**
 - ⇒ Kita kaya plasma nutfah- tapi belum ter akreditasi
 - ⇒ Terkendala Peraturan melarang “persilangan –harus di selesaikan dan dimudahkan aturan persilangan dan pelestarian sumber GENETIK dan HAYATI
 - ⇒ Membuka pasar EXPORT genetik yang TERKUNCI, jangan export mengambil dari Peternak langsung-tetapi dari hasil yang sudah dikembangkan dan disilangkan sehingga genetik terkunci.
- **Indonesia Kalah di WTO dengan Brasil dan USA**
 - ⇒ Brazil lebih murah karena zona Amazon dibuka untuk bahan baku dan Industri ayam
 - ⇒ Akan masuk Indonesia, tergantung para Pedagang
 - ⇒ **UPAYA dengan FOOD ESTATE untuk JAGUNG dan KEDELAI –mengurangi kelapa sawit**
- **Daging SKALA LABORATORIUM, masih “belum masuk akal sekarang”**

Pandemi Covid-19

Kemiskinan dan Pengangguran Meningkat Akibat Pandemi

- Pandemi covid-19 berdampak terhadap 29,12 juta orang (14,28 persen) penduduk usia kerja. Selain itu, mayoritas masyarakat berpendapatan rendah (<=1,8jt) mengalami penurunan pendapatan sehingga berpotensi meningkatkan kemiskinan

Kontribusi Sektoral Lapangan Usaha terhadap Perekonomian Nasional

- Sektor Pertanian tetap tangguh selama COVID-19, tumbuh positif di Q2 dan Q3 tahun 2020

Komponen Lap. Usaha Terbesar	Pertumbuhan (%YoY)					Share (%)
	Q3 2019	Q4 2019	Q1 2020	Q2 2020	Q3 2020	
Industri Pengolahan	4,14	3,66	2,06	-6,19	-4,31	19,86
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,12	4,26	0,02	2,19	2,15	14,68
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,43	4,24	1,60	-7,57	-5,03	12,83
Konstruksi	5,65	5,79	2,90	-5,39	-4,52	10,60
Pertambangan dan Penggalian	2,34	0,94	0,45	-2,72	-4,28	6,16

Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, MT.
Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis

Tantangan Baru PETERNAKAN

- Mengacu pada UU No 18/2009 dan No 41/2014
- Muncul UU no 11/2020 CIPTA KERJA
- Perjanjian *Regional Comprehensive Economic Partnership* (“RCEP”) ditanda tangani pada tanggal **15 November 2020** oleh 10 (sepuluh) anggota **ASEAN**, bersama dengan **China, Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Selandia Baru**. Perjanjian RCEP ini yang menjadisebabkan mudi undangkannya “*Omnibus Law*”, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja.
- Tujuan dari Perjanjian RCEP **promosinya** adalah untuk memberikan peluang pasar dan pekerjaan bagi bisnis dan masyarakat di wilayah tersebut. RCEP meningkatkan “liberalisasi perdagangan”, sehingga **RCEP inijauh lebih liberal dari pada WTO**.
- Perjanjian tersebut mempertimbangkan realitas perdagangan yang berubah dan muncul, termasuk era **perdagangan elektronik**, potensi usaha mikro, kecil dan menengah, mata rantai nilai regional yang semakin dalam, dan kompleksitas **persaingan pasar**.
- Dalam hal **akses pasar**, RCEP memperluas lingkup WTO sampai ke **Akses Pasar di sektor INVESTASI..**

Agus Brotosusilo, 2020

- Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dirumuskan
 - ⇒ untuk menciptakan **Kepastian Hukum**
 - ⇒ mendukung **RCEP** yang **lebih liberal** daripada **WTO**, terutama untuk **Akses Pasar Investasi (Asing)**.
 - ⇒ **lebih mengutamakan peran Perusahaan Swasta dari pada Negara**; dan dengan demikian **bertentang** dengan nilai-nilai **Pancasila**, yang seharusnya menjadi landasan Filosofis Undang-undang ini. Terdapat **Kontradiksi** antara **landasan Filosofis** dengan **Substansi** Undang-undang ini.

Agus Brotosusilo, 2020

IMPLEMENTASI

Pengembangan SDM peran KAMPUS FAPET UGM Bersaing dengan TENAGA ASING

- Sertifikasi profesi , PP No 23/2004 tentang Badan sertifikasi profesi (BNSP)
=> LSP Peternakan
- Keinsinyuran, UU No 11/2014,
- prof Ali Agus dkk berhasil memasukkan Insinyur Peternakan di PII, PP no 25/2019, pasal 5 poin 6 Teknik Peternakan.
- Hasil Penelitian yang luar biasa dapat rekor MURI dan Paten :
 - ⇒ Penemu pakan ternak berbasis Fermentasi : Prof. Ali Agus dkk
 - ⇒ Penemu marker DNA pada gen SCD ayam, Dyah Maharani Ph.D
 - ⇒ Nanokapsul Ekstrak Kunyit
 - ⇒ Formulasi pakan Terfermentasi dari Sorgum

TITIK KESEIMBANGAN “equilibrium’ peran ASOSIASI

- Memperkuat implementasi UU ke idiologi Pancasila , dengan azas kerakyatan sehingga perlu pembagian porsi : perusahaan skala Besar-Menengah-Kecil sehingga sinergis berdampingan.
- Pelestarian dan Pengembangan Plasma Nutfah menjadi kunci kekuatan lokal
- Orientasi PASAR EXPORT mengubah paradigma Indonesia hanya menjadi PASAR/KONSUMEN
- Food Estate : jagung, kedelai untuk kecukupan supply dan murah ke biaya produksi peternakan.